INVESTOR NEWSLETTER

3M-2024

TELADAN PRIMA AGRO

I. Kinerja Keuangan dan Operasional

Laba Bersih TLDN Meningkat 35% YoY pada 3M24

Pada periode tiga bulan pertama tahun 2024, TLDN telah membukukan pendapatan sebesar Rp 858,64 miliar, atau 10,1% lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya. Hal ini disebabkan lebih rendahnya volume penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), dan lebih rendahnya harga jual rata-rata CPO, walaupun terjadi kenaikan produksi CPO dan PK.

Pendapatan sebesar Rp 803,17 miliar berasal dari penjualan CPO. Angka ini 9,6% lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan lebih rendahnya volume penjualan sebesar 8,5% dan penurunan harga jual sebesar 1,3%.

Disamping itu, Perusahaan juga mencatat-kan pendapatan sebesar Rp 55,37 miliar dari penjualan PK. Volume penjualan PK lebih rendah sebesar 2.697 ton namun terjadi sedikit kenaikan harga jual sebesar 1,8%.

Beban pokok pendapatan pada tiga bulan pertama tahun 2024 lebih rendah 13,7% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya, sehingga Perusahaan dapat membukukan laba kotor sebesar Rp 190,73 miliar, lebih tinggi 5,1% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Meskipun volume penjualan lebih rendah, Perusahaan dapat membukukan EBITDA sebesar Rp 186,96 miliar dan laba bersih sebesar Rp 70,25 miliar, masing-masing tumbuh 16,3% dan 34,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnnya.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/Rugi

Rp Juta	3M-24	3M-23	FY 2023
Pendapatan	**858.644**	**955.566**	**4.007.082**
CPO	803.174	888.612	3.766.977
PK	55.370	66.954	239.402
Lain-lain	100	0	704
Beban Pokok Pendapatan	**(667.911)**	**(744.102)**	**(2.366.769)**
Laba Bruto	**190.733**	**181.464**	**1.070.313**
Margin (%)	22,2	19,0	26,7
Laba Usaha	**110.036**	**80.406**	**660.228**
Margin (%)	12,8	8,4	16,5
EBITDA	**186.963**	**150.722**	**927.852**
Margin (%)	21,8	16,8	23,2
Laba Bersih	**70.250**	**52.184**	**451.794**
Margin (%)	8,2	5,5	11,3

Ringkasan Neraca

Rp Juta	31 Mar 2024	31 Mar 2023	31 Des 2023
Total Aset	5.769.722	5.398.022	5.423.799
Total Liabilitas	3.241.194	3.165.831	2.965.522
Total Ekuitas	2.528.528	2.322.191	2.458.227

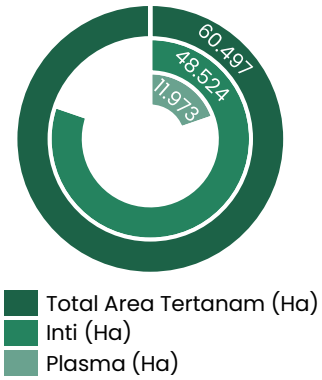
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	73.449	80.241	343.748
PK	11.662	14.359	55.172

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	10.935	11.074	10.959
PK	4.748	4.663	4.339

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	227	891	47.416	48.524
Plasma	50	209	11.714	11.973
Total	**277**	**1.090**	**59.130**	**60.497**

TLDN mengelola 60.497 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.524 Ha lahan inti dan 11.973 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perusahaan ialah 14,4 tahun dengan komposisi 97% tanaman prima, 2% tanaman muda dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	3M-24	3M-23	%	FY 2023
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**303.107**	**260.984**	**16,1**	**1.213.068**
TBS Inti (Ton)	267.441	230.053	16,3	1.068.338
TBS Plasma (Ton)	35.666	30.931	15,3	144.730
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**5,6**	**4,8**	**16,7**	**22,3**

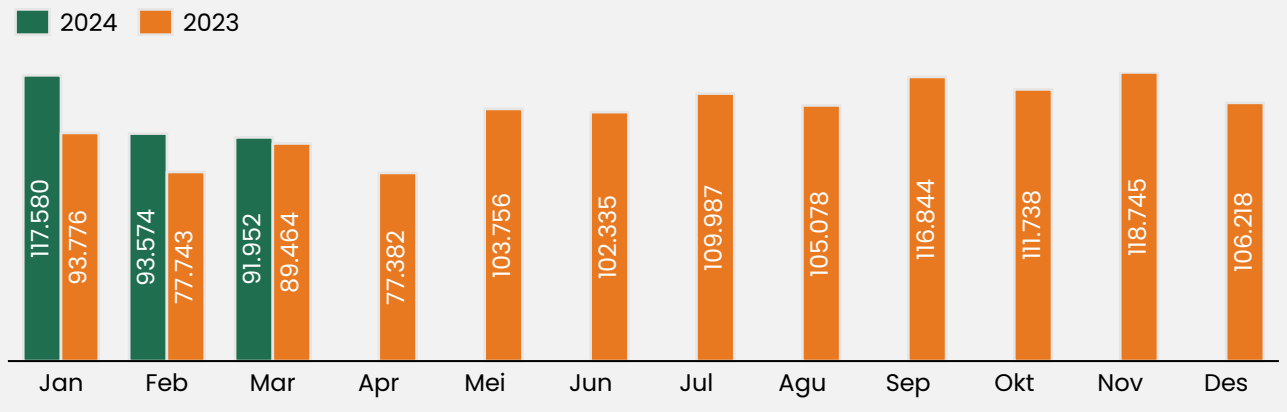
Produksi TBS inti pada tiga bulan pertama di tahun 2024 sebesar 267.441 ton, meningkat 16,3% dibandingkan dengan tiga bulan pertama pada tahun 2023 sebesar 230.053 ton.

Pada bulan Januari 2024, TLDN mencatatkan 117.580 ton produksi TBS. Berikutnya, pada bulan Februari 2024, TLDN mencatat 93.574 ton produksi TBS. Pada Maret 2024, produksi TBS sebesar 91.952 ton.

Di samping itu, produksi TBS plasma pada tiga bulan pertama di tahun 2024 sebesar 35.666 ton juga lebih tinggi 4.735 ton dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 30.931 ton. TLDN mencatat rata-rata hasil TBS sebesar 5,6 Ton/Ha.

Peningkatan produksi ini tidak terlepas dari penerapan praktik perkebunan terbaik seperti konsistensi aplikasi pemupukan, pemeliharaan infrastruktur, optimalisasi kegiatan panen, dan pemanfaatan teknologi dalam operasional kebun dan pabrik.

Produksi TBS (Ton)



	3M-24	3M-23	%	FY 2023
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	342.986	302.889	13,2	1.409.552
Produksi CPO (Ton)	82.725	69.348	19,3	327.688
Produksi PK (Ton)	12.811	11.454	11,8	52.207
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	24,12	22,90	5,3	23,25
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,74	3,78	-1,2	3,70

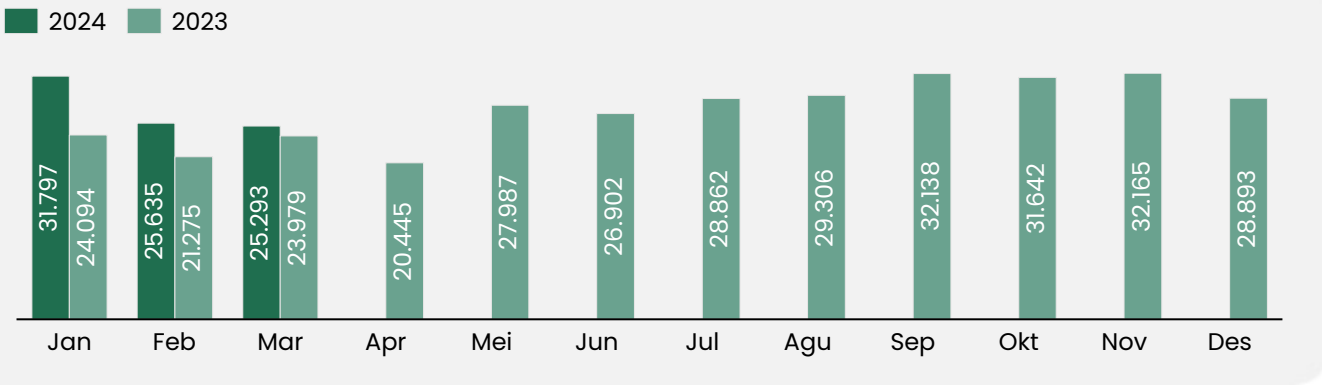
Sejumlah 342.986 ton TBS diolah pada tiga bulan pertama 2024, 13,2% lebih tinggi dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnnya sebesar 302.889 ton. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan produksi kebun inti dan plasma masing-masing sebesar 16,3% dan 15,3%.

Produksi CPO sebesar 82.725 ton lebih tinggi 19,3% dibandingkan dengan 69.348 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnnya.

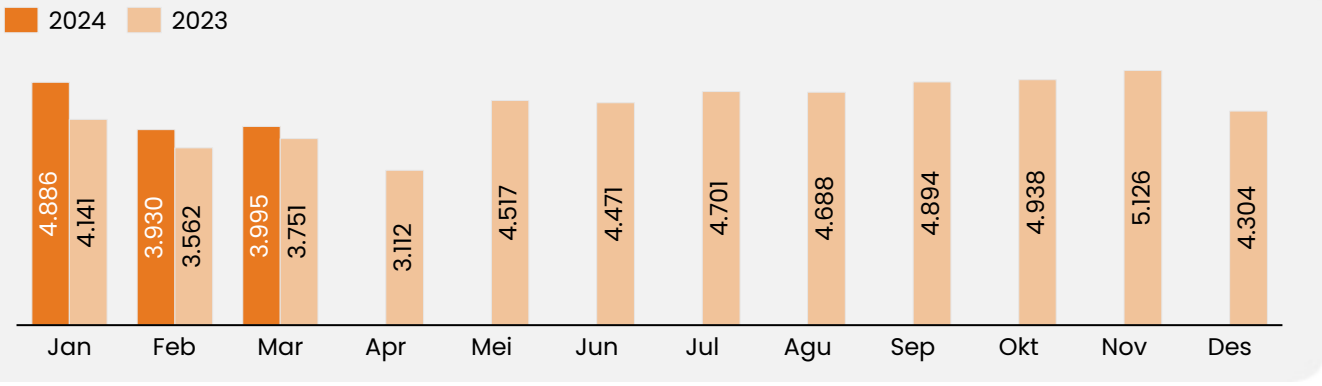
Selain karena peningkatan produksi TBS kebun inti dan Plasma, kenaikan produksi CPO juga dikontribusikan oleh kenaikan tingkat ekstraksi minyak sawit menjadi 24,12% dari 22,90% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Begitu halnya pada produksi inti sawit sebesar 12.811 ton yang lebih tinggi 11,8% dibandingkan 11.454 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perusahaan juga telah mulai memproduksi PKO (*Palm Kernel Oil*) dan PKE (*Palm Kernel Expeller*) pada akhir kuartal pertama tahun 2024 masing-masing sebesar 376 ton dan 456 ton.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)

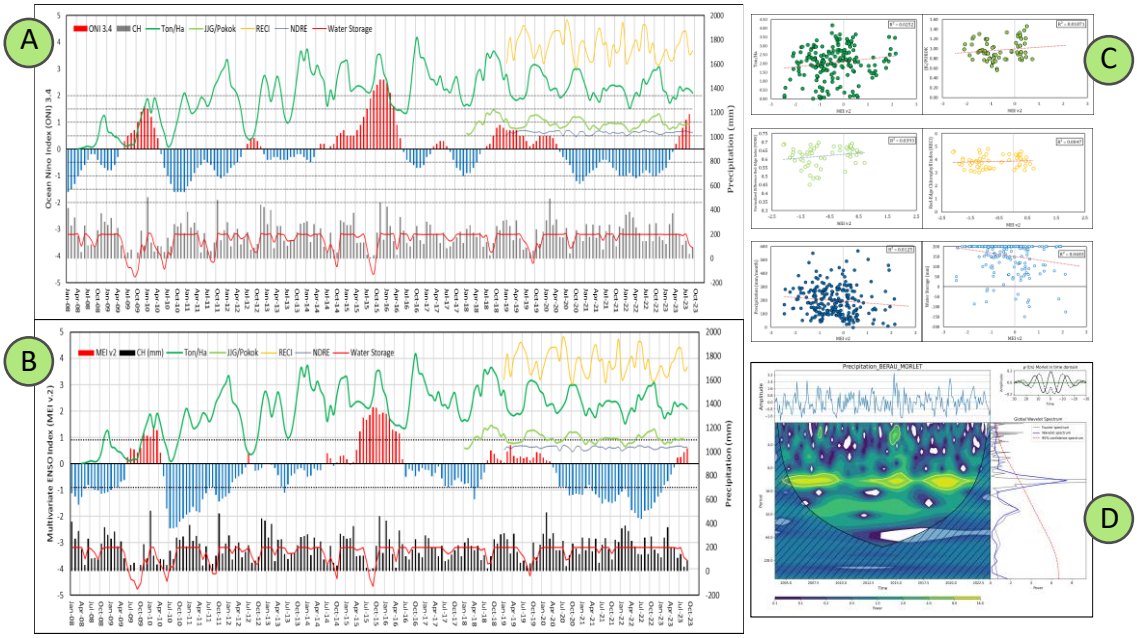


II. *Teladan Productivity Technology Science*

Analisis Dampak ENSO untuk Mempertahankan Peningkatan Produktivitas

Sebagai perusahaan agrikultur modern, secara berkala PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) melakukan analisis terhadap perubahan cuaca/iklim melalui TLDN Productivity Technology Science (TPTS). Hal ini penting dilakukan karena anomali cuaca/iklim menjadi salah satu isu utama perkebunan dan faktor penentu produktivitas kelapa sawit. Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO) menjadi tantangan bagi TLDN yang memiliki daerah operasional di Kalimantan Timur.

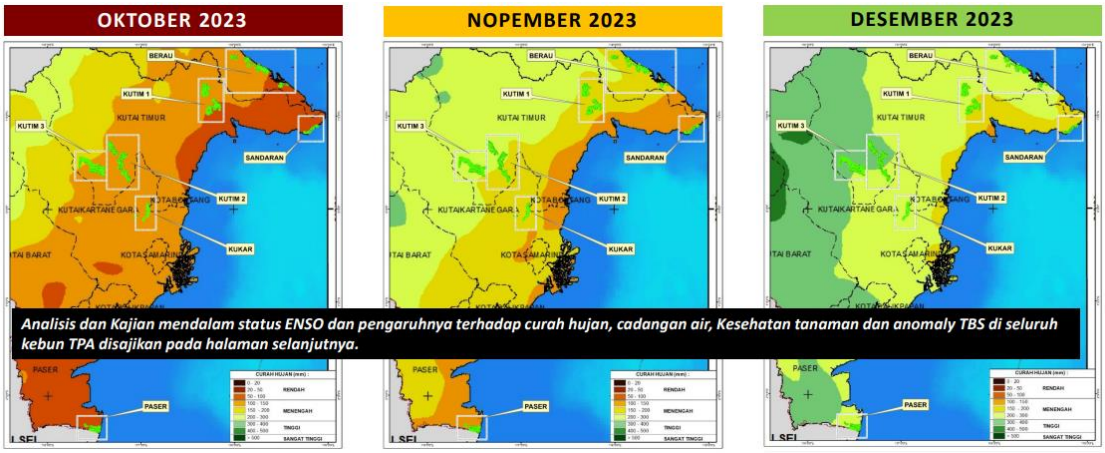
ENSO didefinisikan sebagai anomali pada suhu permukaan laut di Samudera Pasifik di pantai barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi (*El Nino*) atau lebih rendah (*La Nina*) daripada suhu rata-rata normalnya. Oleh karena itu, TLDN menyadari perlunya peningkatan praktik pertanian yang berkelanjutan dan tahan terhadap risiko variabilitias iklim sebagai bentuk mitigasi terhadap dampak ENSO. Analisis ENSO diperlukan oleh manajemen untuk mengetahui seberapa besar nilai dan potensi kehilangan produksi dan hasil serta membantu Perusahaan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi Perusahaan ke depan.



Keterangan: a) Analisis Pengaruh ENSO dengan ONI 3.4 b) Analisis Pengaruh ENSO dengan Multivariate ENSO Index (MEI), c) Analisis Korelasi indeks ENSO terhadap produksi Ton/ha, Janjang/pokok, NDRE, RECI, curah hujan dan cadangan air kebun, d) Analisis Wavelet Spektrum untuk mengetahui pola curah hujan kebun.

Adapun pendekatan analisis dampak ENSO yang dilakukan oleh TLDN melalui TPTS menggunakan pendekatan parameter *Ocean Nino Index 3.4* (ONI3.4) dan *Multivariate ENSO Index* (MEI), sehingga Perusahaan dapat mengetahui anomali indeks produksi tandan buah segar (TBS) atau yang biasa disebut *fresh fruit bunches index* (FFBI), tingkat curah hujan, cadangan air. indeks kesehatan tanaman dan indeks *chlorophyll* melalui indeks citra spektral Normalized Difference Red Edge (NDRE) dan Red Edge Chlorophyll Index (RECI) .

Berdasarkan pantauan ONI3.4 dan MEI yang telah dianalisis oleh TLDN menemukan bahwa skala dan dampak ENSO yang terjadi secara nasional dengan daerah operasional Perusahaan berbeda, seiring dengan variasi dan pola perubahan agroklimat spesifik wilayah dan areal yang berbeda. Artinya, data curah hujan dan cadangan air serta status *water deficit* di kebun TLDN menunjukkan pola yang tidak selalu berbanding lurus terhadap fenomena ENSO global.



Gambar 1. : Pantauan dan prakiraan Curah Hujan Kebun TLDN pada periode puncak El Nino

Gambar di atas menunjukkan pantauan curah hujan kebun TLDN pada Oktober-November 2023 yang merupakan fase transisi puncak El Nino dan November-Desember 2023 menggambarkan prakiraan kondisi netral dan awal musim hujan menuju La Nina/basah. Namun demikian, terdapat anomali antara ENSO dan FFBI, sebab fenomena cuaca tersebut tidak berdampak signifikan terhadap produktivitas TBS Perusahaan.

TLDN melaporkan sepanjang tahun 2023 total produksi TBS (inti dan plasma) sebanyak 1,2 juta ton, atau tumbuh 1% dari periode sama tahun lalu. Sementara itu, perkembangan hingga awal tahun ini di periode kuartal I-2024, Perusahaan mencatat total produksi TBS mencapai 220.000 ton, atau tumbuh 3% *year on year (yoy)*.

Peningkatan produktivitas TBS ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan pemanfaatan TPTS sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan manajemen TLDN yang menjalankan praktik-praktik operasional dengan pendekatan konsep *precision agriculture* dalam memitigasi dampak anomali perubahan iklim, khususnya saat periode berlangsung dan pasca terjadinya El Nino. Dalam konteks ini, TPTS mengadopsi penerapan teknologi *remote sensing* dan Kecerdasan Buatan/Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung berbagai aspek pengelolaan perkebunan kelapa sawit, termasuk pemantauan tanaman, prediksi hasil, manajemen sumber daya, dan peningkatan proses produksi.

Pemantauan tanaman secara terus menerus merupakan salah satu aspek penting perkebunan kelapa sawit. Dengan pemanfaatan teknologi AI, memungkinkan manajemen TLDN dengan cepat dapat mengidentifikasi masalah tanaman, deteksi hama dan penyakit, tingkat stress tanaman, nutrisi/kesehatan tanaman akibat ENSO.

Lebih lanjut, teknologi AI yang dikembangkan dalam TPTS akan memberikan informasi dini dan rekomendasi tindakan yang tepat waktu kepada manajemen dan tim operasional kebun untuk fokus mengatasi permasalahan kesehatan tanaman dan hasil. Dengan demikian, TLDN dapat melakukan strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan anomali perubahan iklim saat ini dan ke depan bersamaan dengan inovasi yang terus dikembangkan.

III. *ESG Update*

Kesejahteraan Keluarga di TLDN

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) turut memperhatikan kesejahteraan dari keluarga karyawan salah satunya lewat fasilitas umum berupa bus sekolah dan tempat penitipan anak (TPA). Tujuannya untuk memberikan rasa aman kepada karyawan yang memiliki anak usia sekolah dan efisiensi waktu, sehingga mereka dapat fokus melakukan pekerjaannya. Hal ini mengingat TLDN merupakan perusahaan agribisnis yang tersebar di berbagai kabupaten di Kalimantan Timur, yang secara jarak berada jauh dari pusat ekonomi dan pendidikan.

Adapun dua fasilitas tersebut berada di seluruh daerah operasional perusahaan di Kalimantan Timur yakni PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Inti Energi Kaltim di Kabupaten Berau. Lalu, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, PT Gemilang Sejahtera Abadi di Kabupaten Kutai Timur. Kemudian, PT Multi Jayantara Abadi di Kabupaten Paser, serta PT Cahaya Anugerah Plantation di Kabupaten Kutai Kartanegara.



Hingga saat ini, terdapat 40 unit bus sekolah yang disediakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung kegiatan antar-jemput anak karyawan TLDN yang tengah mengenyam pendidikan di 10 sekolah yang tersebar pada seluruh unit kerja Perusahaan.

Hal tersebut merupakan bukti komitmen TLDN dalam upaya mendukung tersedianya fasilitas transportasi untuk para anak karyawan Perusahaan yang aman dan nyaman, serta meningkatkan akses terhadap seluruh fasilitas pendidikan di Perusahaan. Selain itu,



penyediaan sarana transportasi bus sekolah ini juga lebih meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari para karyawan yang bekerja di kebun dan pabrik.

Di sisi lain, TLDN juga telah memberikan fasilitas pendidikan berupa Tempat Penitipan Anak (TPA) untuk anak-anak karyawan yang berada di usia pra-sekolah. Saat ini, sebanyak 65 unit TPA telah dibangun Perusahaan untuk memfasilitasi anak-anak selama jam kerja para orang tua yang merupakan karyawan TLDN. Fasilitas TPA ini juga ditunjang oleh beberapa pengasuh anak yang telah tersertifikasi.

Tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan, bermain dan pengasuhan, TPA yang telah didirikan Perusahaan juga memberikan asupan makanan bergizi kepada anak-anak tersebut selama dititipkan. Adanya TPA diharapkan anak-anak dapat terhindar dari aktivitas beresiko dan berbahaya. Dengan demikian, orang tua yang sekaligus karyawan dapat fokus dalam menjalankan pekerjaannya, karena tidak khawatir dengan kondisi anak selama ditinggalkan bekerja.

Fasilitas pendidikan untuk kesejahteraan keluarga karyawan di atas merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam pemenuhan aspek *socio-territorial* yang merupakan bagian dari aspek *environmental, social and governance* (ESG) yang juga terdapat pada Kebijakan Sawit Lestari (KSL) TLDN.

IV. *Company Update*

RUPS Tahun Buku 2023

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 25 April 2024 di Jakarta. RUPST tahun ini dihadiri oleh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, para pemegang saham serta stakeholders lainnya. Agenda tahunan tersebut, diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.



Salah satu agenda dalam RUPST kali ini adalah penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun laba bersih TLDN sepanjang tahun 2023 sebesar Rp 451,79 miliar akan dialokasikan untuk dividen sebesar Rp 158,08 miliar, sebesar Rp 292,71 miliar sebagai laba ditahan dan sebesar Rp 1 miliar dimasukkan dalam dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Selain penggunaan laba bersih, RUPST juga telah menyetujui 5 mata acara lainnya antara lain;

- Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited), untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.
- Penunjukan serta penetapan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2024.
- Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
- Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Penafian: Pandangan yang diungkapkan di sini berisi informasi yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum yang belum diverifikasi secara independen. Tidak ada representasi atau jaminan yang dibuat untuk keakuratan, kelengkapan atau keandalan informasi yang diberikan. Setiap informasi berwawasan ke depan dalam presentasi ini telah disusun berdasarkan beberapa asumsi. Presentasi ini tidak boleh dijadikan sebagai rekomendasi atau perkiraan yang dibuat oleh TLDN. Tidak ada dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual atau permintaan penawaran untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi mana pun.